

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan perkembangan sumber informasi pada era globalisasi ini, kebutuhan pengguna akan informasi juga menjadi semakin besar. Perpustakaan sebagai lembaga non-profit juga ikut menyediakan sumber-sumber informasi yang bertujuan untuk menanggapi kebutuhan informasi pengguna di era globalisasi yang terus berkembang. Perpustakaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja layanan mereka yang keberadaannya senantiasa diharapkan untuk dapat memenuhi harapan pemustaka dalam memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Keinginan masyarakat akan kebutuhan informasi menuntut perpustakaan untuk memberikan kemudahan akses informasi. Kebutuhan masyarakat akan informasi yang kompleks sehingga hal ini harus disikapi oleh para pustakawan maupun pengelola perpustakaan. Sikap yang harus ditunjukkan oleh pustakawan adalah dengan menyediakan kebutuhan masyarakat sesuai dengan keinginannya.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga atau institusi tempat berkumpulnya berbagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan baik berupa buku maupun bahan rekam lainnya yang diorganisasikan untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Perpustakaan seharusnya diorganisasikan dengan baik agar memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya.

Tugas pokok perpustakaan adalah menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. Jenis perpustakaan yang ada di Indonesia menurut UU No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 20 “Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus”.

Perpustakaan umum mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagai wahana belajar sepanjang hayat seperti yang disampaikan oleh Daryono (2009:1) yaitu untuk mengembangkan potensi masyarakat agar manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, Tujuan-tujuan tersebut sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 yaitu sebagai wahana mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemerintah sudah menyiapkan sebuah Perpustakaan Umum pada seluruh provinsi di Indonesia untuk dimanfaatkan oleh pemustaka yang berdomisili atau bertempat tinggal di sekitar perpustakaan. Contohnya di Provinsi Jawa Tengah, terdapat Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang berada di Kota Semarang. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat senang akan membaca dan belajar sehingga dapat menuju masyarakat madani yang sadar informasi. Layanan yang dimiliki perpustakaan

antara lain : layanan keanggotaan, layanan anak, layanan sirkulasi (remaja dan anak), layanan sirkulasi (dewasa/ umum), layanan terbitan berkala, layanan audio visual, layanan perpustakaan keliling, layanan deposit, dan layanan referensi. Di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terdapat berbagai macam layanan salah satunya layanan Rumah Belajar Modern.

Layanan Rumah Belajar Modern merupakan pengembangan dari layanan anak, yang sebelumnya hanya membaca dan meminjam buku saja. Dengan Rumah Belajar Modern mendorong anak-anak untuk memanfaatkan bahan bacaan serta kegiatan perpustakaan untuk meningkatkan *life skill / soft skill* khususnya anak dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar maksimal usia sebelas tahun. Selain itu, layanan Rumah Belajar Modern juga digunakan untuk mengajari *soft skill* kepada orang tua mereka dengan keterampilan kerajinan tangan sehingga taraf hidup mereka meningkat. Hari jumat, sabtu, dan minggu menjadi hari paling banyak dikunjungi oleh pemustaka sekitar 100 orang lebih, sedangkan pada hari biasa berkisar 10 hingga 30 orang. Pengunjung paling banyak berasal dari Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Memperoleh pendidikan ada berbagai cara yang bisa ditempuh, di antaranya melalui pendidikan formal, informal maupun non-formal. Selain melalui pendidikan informal dan formal, pendidikan juga dapat diperoleh melalui jalur non formal salah satunya adalah Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang melakukan kegiatan kursus yang dilakukan oleh pustakawan bagian layanan RBM. Dengan perpustakaan melakukan kegiatan kursus yang dapat dihadiri oleh anak-anak, diharapkan kegiatan tersebut dapat mengembangkan potensi anak. Dengan adanya

perpustakaan sudah mewakili sebagai fungsi pendidikan nonformal di mana sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal sistem persekolahan.

Pentingnya pengembangan kreativitas terutama pada jenjang siswa usia muda, sebagaimana kita ketahui usia emas anak (*golden ages*) di mana semua potensi akan berkembang sangat pesat pada masa itu terutama perkembangan kognitifnya hampir 80% (Sumantri, 2016). Perkembangan anak usia 6-8 tahun dari sisi emosi antara lain anak telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang konsep nilai misalnya benar dan salah.

Pada dasarnya masyarakat pengguna perpustakaan (pemustaka) ini akan datang ke perpustakaan apabila masyarakat ingin kebutuhan informasi mereka terpenuhi. Dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, perpustakaan menyediakan berbagai layanan dan koleksi sehingga masyarakat merasa senang serta puas, sehingga pemustaka akan datang kembali.

Melalui layanan Rumah Belajar Modern di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah diharapkan meningkatkan minat kunjung anak karena layanan itu sangat cocok untuk perkembangan anak apalagi pada usia emas mereka dengan kegiatan bermain, belajar, menari, menggambar, kursus Bahasa Inggris, semua kegiatan tersebut dapat mereka lakukan di layanan Rumah Belajar Modern. Hal ini juga sesuai dengan fungsi rekreasi perpustakaan dalam bentuk *playground indoor* untuk anak.

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai alternatif tempat bermain dan belajar bagi anak-anak dengan fasilitas dan layanan yang baik, diharapkan mampu

mendorong pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga minat kunjung pemustaka menjadi meningkat. Adapun alasan peneliti ingin meneliti bagaimana layanan RBM seperti pemutaran film, *storytelling*, kursus menggambar, komputer *kids smart*, dapat menarik perhatian dari anak-anak serta orang tua mereka untuk belajar dan bermain bersama mengunjungi perpustakaan yang penting dalam perkembangan anak usia emas. Berdasarkan latar belakang seperti uraian di atas, perpustakaan memiliki peran dalam menarik minat kunjung anak-anak ke perpustakaan dalam bentuk layanan Rumah Belajar Modern. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Layanan Rumah Belajar Modern Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam Menarik Minat Kunjung Anak.”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Layanan Rumah Belajar Modern yang berada di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam menarik minat kunjung anak.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Layanan Rumah Belajar Modern yang berada di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam menarik minat kunjung anak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Memberikan sumbangan keilmuan bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi terutama dibidang informasi layanan anak. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi penelitian berikutnya sehingga memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

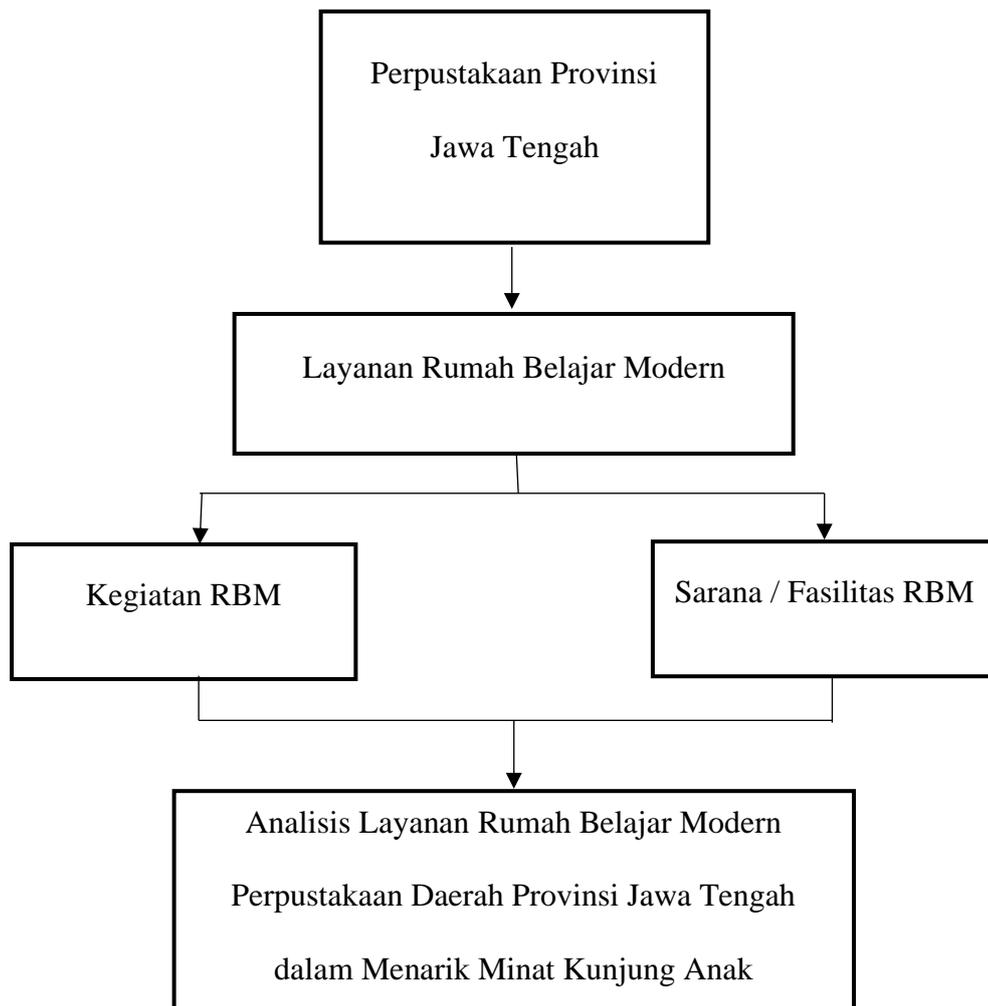
Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah pada khususnya dan bagi pustakawan pada umumnya dalam merencanakan dan mengembangkan program tentang perkembangan layanan anak dalam menarik minat kunjung anak. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

## **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Sriwijaya 29 A, Tegalsari, Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50614. Penelitian ini dilakukan selama satu setengah tahun yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018 – November 2019.

## 1.6 Kerangka Pikir

Pada penelitian ini akan dikaji tentang layanan Rumah Belajar Modern dalam menarik minat kunjung anak di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Adapun penelitian ini dilandasi oleh kerangka pikir sebagai berikut:



Dari bagan di atas dijelaskan bahwa Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu sarana bagi pemustaka untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang mereka inginkan. Untuk memenuhi informasi tersebut maka perlu

adanya suatu layanan yang diberikan oleh pemustaka. Layanan yang dimiliki oleh Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah salah satunya adalah layanan Rumah Belajar Modern. Dengan adanya Rumah Belajar Modern pemustaka dapat memenuhi informasi yang mereka butuhkan melalui kegiatan yang ada di layanan Rumah Belajar Modern beserta sarana pendukungnya. Maka dengan adanya kegiatan dan sarana yang diberikan dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka khususnya untuk anak-anak dalam memanfaatkan layanan Rumah Belajar Modern. Maka untuk mengetahui secara mendalam mengenai kegiatan dan sarana/prasarana yang menarik minat kunjung anak pada layanan Rumah Belajar Modern di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sehingga anak-anak dan orang tua tertarik untuk datang ke perpustakaan.

## **1.7 Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah pengertian dan untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, perlu diberikan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Layanan Perpustakaan**

Layanan Perpustakaan merupakan kegiatan pelayanan kepada pemustaka yang mencakup pemanfaatan fasilitas serta koleksi yang ada di perpustakaan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dalam layanan perpustakaan adalah layanan Rumah Belajar Modern di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

### **2. Layanan Anak**

Layanan Anak adalah perpustakaan yang ditujukan kepada anak, di dalamnya termasuk pengembangan koleksi anak, *storytelling*, pemutaran film, biasanya

disediakan pustakawan di ruang anak yang berada di perpustakaan umum. Layanan anak dalam penelitian ini bernama Rumah Belajar Modern di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

### 3. Rumah Belajar Modern

Rumah Belajar Modern merupakan perkembangan dari layanan anak Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang bekerja sama dengan *coca-cola Foundation* yang berorientasi pada kegiatan pengembangan *lifskill* anak.

### 4. Minat Kunjung

Minat kunjung adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu yang mendorong seseorang untuk datang ke perpustakaan.

### 5. Anak

Anak adalah semua orang yang berusia di bawah 18 tahun, kecuali ditentukan lain oleh hukum suatu negara. Dalam penelitian ini yang dimaksud anak merupakan anak usia dini hingga usia 13 tahun.